

## ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA ARAYAH MADANI GROUP

### Andi Andika Jurjais

Universitas Muslim Indonesia Makassar

Email: [andiandika@umi.ac.id](mailto:andiandika@umi.ac.id)

### Muh. Su'un

Universitas Muslim Indonesia Makassar

Email: [muhsuun@umi.ac.id](mailto:muhsuun@umi.ac.id)

### Hajering

Universitas Muslim Indonesia Makassar

Email: [hajering@umi.ac.id](mailto:hajering@umi.ac.id)

### Abstrac

*Information including important things for making decisions. Processing and utilization of data will be maximized if it is assisted by a management accounting information system. The purpose of this study is to analyze the use of management accounting information systems in planning, controlling and making decisions at Arayah Madani Group. This type is qualitative using an interpretive paradigm approach. The informants who are the source of the data are the head of the marketing & CR division, the head of the finance & accounting division and the head of the purchasing & warehouse division. The research results obtained: 1) Arayah Madani Group uses a management accounting information system in the form of the Accurate application which functions to process transaction information in accordance with PSAK, 2) planning at Arayah Madani Group is made according to division requirements and submitted by the Manager to the Board of Directors for later approval, 3) Control and Decision making starts from the manager submitting the planning to the directors and the final decision awaits the decision of the board of directors.*

**Keywords:** Management Accounting Information Systems, Planning, Control, Decision Making.

### Abstrak

Informasi termasuk hal-hal penting untuk mengambil keputusan. Pengolahan dan pemanfaatan data akan lebih maksimal apabila dibantu sistem informasi akuntansi manajemen. Tujuan penelitian ini menganalisis penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan pada Arayah Madani Group. Jenis ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan paradigma interpretative. Informan yang menjadi sumber data adalah kepala devisa marketing & CR, kepala devisa keuangan & accounting dan kepala devisa purchasing & Gudang. Hasil penelitian diperoleh: 1) Arayah Madani Group menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen berupa aplikasi Accurate yang berfungsi untuk mengolah informasi transaksi sesuai PSAK, 2) perencanaan pada Arayah Madani Group dibuat sesuai kebutuhan devisa dan disampaikan oleh Manajer ke Direksi untuk kemudian disetujui, 3) Pengendalian dan Pengambilan keputusan dimulai dari Manajer menyampaikan perencanaan kepada direksi dan keputusan akhir menunggu keputusan direksi.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Perencanaan, Pengendalian, Pengambilan Keputusan.

## 1. PENDAHULUAN

Informasi termasuk hal-hal penting untuk mengambil keputusan. Pengolahan dan pemanfaatan data akan lebih maksimal apabila Anda menggunakan sistem informasi manajemen. Dalam segala aspek kehidupan, manajemen perlu diterapkan. Bahkan, dalam organisasi yang paling kecil sekalipun lainnya individu dan keluarga. terlebih bagi organisasi yang lebih kompleks seperti perusahaan. Salah satu hal yang harus diperhatikan seorang manajer adalah terkait pengelolaan kegiatan serta data.

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang umumnya berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. Hasil laporan-laporan keuangan dapat digunakan secara internal oleh manajemen atau secara eksternal dengan pihak lain yang berkepentingan seperti investor, kreditur dan otoritas pajak. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing, akuntansi keuangan & pelaporannya, manajerial/ manajemen akuntansi dan pajak. Yang paling banyak mengadopsi sistem informasi akuntansi adalah audit dan modul pelaporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem yang dimaksudkan untuk membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsinya demi efisiensi dalam

mengalokasikan sumber daya dalam rangka tujuan perusahaan. Sistem akuntansi manajemen disini merupakan sistem dan prosedur normal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan atau menyediakan 2 alternatif untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta bisa mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Iba Zainuddin, 2012).

Sistem informasi manajemen yang memiliki bagian Perencanaan dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian karena sistem informasi berguna bagi organisasi-organisasi untuk mengendalikan dan memonitor proses yang memiliki nilai tambah (Stair 1996). Perencanaan yang dilakukan oleh manajer pemasaran akan menjadi suatu langkah awal dalam implemetasi rencana strategis perusahaan secara keseluruhan. Rencana strategis yang mencakup seluruh perusahaan ini kemudian diterjemahkan tidak hanya untuk bagian pemasaran, tapi juga bagian lain untuk divisi, produk dan merek yang ada di perusahaan (Kotler Philip, 2005). Sementara itu informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam (Y.M. Chia 1995). Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian/unit yang lain (Juniarti dan Evelyne, 2003).

Bagi perusahaan, sumber utama ketidakpastian berasal dari lingkungan eksternal, yang meliputi pesaing,

konsumen, pemasok, regulator dan teknologi yang dibutuhkan. Dalam kondisi ketidakpastian lingkungan eksternal yang tinggi, informasi merupakan komoditi yang sangat bermanfaat sekali dalam proses kegiatan perencanaan dan pengawasan dalam suatu organisasi dimana semua ini merupakan tugas dari manajer yang terkait dengan decision making atau pembuatan keputusan (Hunger J. David dan Thomas L. Wheelen, 2003).

Arayah Madani Group (AMG) adalah sebuah Perusahaan Swasta yang bergerak dalam pendistribusian, pemasangan, konsultasi serta pembuatan Alat dan Bahan penjernih Air, AMG telah berdiri dari Tahun 2004 dan selama 16 tahun yang bergerak dalam bidang Pengolahan Air, Cleaning, Proses Chemical dan Industrial Part serta Equipment dan telah menjadi Mitra banyak PDAM, Hotel, Tempat Wisata Air, dan Perusahaan lainnya yang membutuhkan Jasa pembersihan dan penjernihan bukan hanya di Sulawesi Selatan bahkan di luar Sul-Sel khususnya Indonesia Timur. Untuk itu AMG perlu menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di dalam kegiatan operasionalnya.

AMG sudah diakui memiliki kualitas pelayanan yang baik dari para Mitra dan Konsumennya. Namun demikian di dalam kegiatannya masih memiliki kelemahan dimana AMG kadangkala terlambat dalam menerima informasi terhadap kebutuhan pelayananan konsumen sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan. Menurut pihak AMG, terjadinya keterlambatan di

dalam pengambilan keputusan diakibatkan dari pihak ketiga yaitu instansi pemerintah ataupun pihak swasta. Hal ini tentunya perlu diantisipasi oleh AMG bila adanya keterlambatan informasi yang diterima dari pihak ketiga sehingga mengakibatkan keterlambatan di dalam pengambilan keputusan. Keterlambatan informasi dari pihak ketiga tersebut disebabkan tidak adanya perencanaan yang dibuat oleh AMG apabila adanya keterlambatan informasi dari pihak ketiga. Hal ini di dasari karena selama ini keterlambatan informasi dari pihak ketiga tidak begitu mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga mereka membuat perencanaan berdasarkan rencana kerja pada tahun sebelumnya. Selain itu menurut manajer operasional AMG, perusahaan telah membuat perencanaan untuk mengantisipasi bila adanya informasi yang tidak tepat waktu agar tidak mengganggu kinerja perusahaan, namun demikian perencanaan yang telah dibuat belum dapat mengantisipasi keterlambatan informasi dari pihak ketiga dan keputusan Direksi. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat hal tersebut ke dalam suatu penelitian dengan fokus Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan Pada Arayah Madani Group.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Sistem Informasi**

#### **Akuntansi Manajemen**

Sistem informasi akuntansi manajemen berperan efektif dalam menyediakan data bagi orang yang tepat dengan metode yang tepat dan pada waktu yang tepat. Informasi berperan

meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Nazarrudin Letje 1998). Sistem akuntansi manajemen disini merupakan sistem dan prosedur normal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan atau menyediakan alternatif untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta bisa mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses bahkan keluarannya (Mowen,1999:4).

Hansen dan Mowen (2009) mendefinisikan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan pengelolaan informasi. Sistem informasi yang menghasilkan *output* dengan menggunakan *input* dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen, dimana sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) tidak terkait oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses keluaran.

Sinegar, dkk (2013) mengartikan sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mentransformasi *input* dengan menggunakan proses untuk mengeluarkan *output* yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang

bertanggung jawab mengolah dan mengumpulkan data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian (Hartono Jogiyanto 2000). Sistem yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkannya kepada pengguna, yaitu para pekerja, manajer dan eksekutif. Desmiyawati (2004) dalam Citra Yuristisia (2007).

Sementara itu Chia (1995) dalam Ritonga dan Zainuddin (2002) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen-komponen dalam organisasi.

Hansiadi (2002) menyatakan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) merupakan suatu mekanisme pengendalian organisasi serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan. Sistem informasi manajemen yang efektif menurut Raymond Coleman dalam Moekijat (1991:40) adalah bahwa sistem tersebut dapat memberikan data yang cermat, tepat waktu, dan yang penting artinya bagi perencanaan, analisis, dan pengendalian manajemen untuk mengoptimalkan pertumbuhan organisasi.

Atkinson (1995) dalam Evi (2004) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial,

memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Salah satu produk yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen seperti pengeluaran yang terjadi dalam departemen operasional, perhitungan biaya produksi, jasa dan aktivitas.

Supriyono (2001) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan relevan di dalam pembuatan keputusan.

## 2.2 Perencanaan

Perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Tjokroaminoto dalam Usman, 2008). Atmosudirjo dalam Usman (2008) juga berpendapat bahwa perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, dimana dan bagaimana cara melakukannya.

Alder (1999) dalam Rustiadi (2008) menyatakan bahwa perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapantahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Sebagian kalangan berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu aktivitas yang dibatasi oleh lingkup waktu tertentu sehingga perencanaan lebih jauh diartikan sebagai kegiatan terkoordinasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam waktu tertentu.

Artinya perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapantahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Dengan demikian, proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kemampuan (kapasitas) kita untuk mencapainya kemudian memilih arah-arah terbaik serta memilih langkah-langkah untuk mencapainya.

Robbins dan Coulter (2005) mengartikan perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran atau tujuan organisasi, Menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, termasuk alokasi sumber daya yang diperlukan, jadwal kerja serta tindakan-tindakan lain yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan dan dalam perencanaan itu mengandung beberapa unsur, diantaranya sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, adanya proses, hasil yang ingin dicapai, dan menyangkut masa depan dalam waktu tertentu (Usman, 2011).

## 2.3 Pengendalian

Pengendalian atau dalam bahasa Inggris disebut dengan Controlling merupakan salah satu fungsi penting manajemen yang harus dilakukan oleh semua manajer untuk mencapai tujuan organisasinya. Pengendalian dapat diartikan sebagai fungsi manajemen untuk memastikan bahwa kegiatan

dalam organisasi dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Fungsi Pengendalian atau controlling ini juga memastikan sumber-sumber daya organisasi telah digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasinya.

Menurut Jones and George (2003:331) mengenai pengertian pengendalian (controlling) ini, Pengendalian adalah proses dimana para manajer memantau dan mengatur bagaimana sebuah organisasi dan segenap anggotanya menjalankan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Dalam pengendalian, para manajer memantau dan mengevaluasi apakah strategi dan struktur organisasi bekerja seperti yang dikehendaki, bagaimana hal-hal tersebut dapat ditingkatkan dan bagaimana harus diubah jika tidak bekerja.

## 2.4 Pengambilan Keputusan

Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final. Keluarannya dapat berupa suatu tindakan (aksi) atau suatu opini terhadap pilihan. Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi (Fahmi, 2011).

Kamus Besar Ilmu Pengetahuan mengartikan pengambilan keputusan (*Decision Making*) sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil (Save, 2006).

Terry (2000) mengartikan pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Sementara itu Siagian (2001) mengartikan pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling cepat. Sedangkan James A. F. Stoner dalam Hasan (2002) menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.

Horold dan Cyril O'Donnell mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat dan P. Siagian mendefinisikan pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, penelitian yang matang atas alternatif dan tindakan (Ibnu Syamsi, 2000).

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Analisis Data

Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan

(Jonathan Sarwono, 2006).

- 1) Pengumpulan Data Merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti melakukan analisis secara langsung sesuai dengan informasi data yang diperoleh di lapangan.
- 2) Reduksi Data Yaitu proses pemilihan pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terlihat dari catatan-catatan tertulis di lapangan (written-up field notes). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.
- 3) Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 4) Kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data. Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan sebagai analisis data kualitatif (Yusuf 2014). Keilmiahan dalam penelitian dengan metode kualitatif sangat diutamakan sehingga demi menjaga keilmiahan data yang

diperoleh dalam proses penelitian maka dianggap sangat perlu akan adanya pengecekan kembali atau verifikasi data ulang yang dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam laporan hasil penelitian ini.

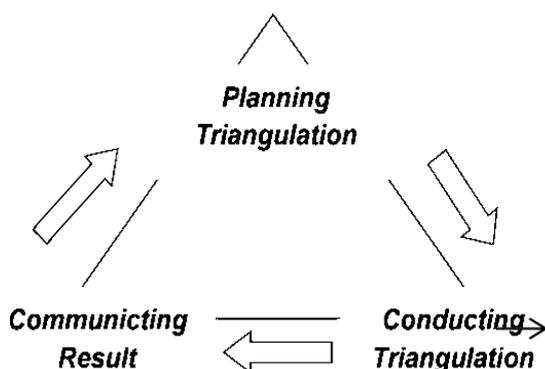
### 3.2 Triangulasi Data

Dalam melakukan penelitian secara ilmiah dimaksudkan untuk menemukan jawaban atas permasalahan. Berdasarkan karakteristik masalah dan tujuan yang akan dicapai, penelitian mewadahnya dalam bermacam ragam penelitian. Penelitian pada umumnya dikelompokkan menjadi dua paradigma yakni penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Salah satu langkah dalam melakukan penelitian adalah dengan mengumpulkan data yang akan dipakai sebagai bahan pengambilan kesimpulan untuk mendapatkan jawaban penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode sesuai dengan tujuan dan karakteristik penelitian. Data yang telah dikumpulkan perlu dicek keabsahannya untuk dikenali validitasnya. Pengecekan data untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Menurut Institute of Global Tech menjelaskan bahwa Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode berbeda, oleh kelompok berbeda

dan dalam populasi berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam satu penelitian tunggal. Triangulasi mungkin digunakan ketika koleksi data baru tidak mungkin untuk hemat biaya.

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Triangulasi data mencakup penggunaan berbeda sumber data/informasi. Sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok atau jenis stakeholder bahwa anda sedang mengevaluasi.



**Gambar 3 Paradigma Proses Triangulasi**

1. Planning Triangulation adalah tahap mengidentifikasi kunci pertanyaan dan memastikan pertanyaan dapat dijawab atau ditindaklanjuti, kemudian mengidentifikasi sumber dan mengumpulkan informasi latar belakang objek penelitian, serta melakukan perbaikan pertanyaan penelitian sesuai kebutuhan.
2. Conducting Triangulation adalah tahap peneliti akan mengumpulkan data atau laporan kemudian melakukan pengamatan dari kumpulan data individu, selanjutnya lakukan pemeriksaan hipotesis dan

identifikasi data tambahan untuk di proses, serta merangkum temuan dan membuat kesimpulan.

3. Communicating Result adalah tahap menyajikan hasil dan rekomendasi atau outline langkah selanjutnya berdasarkan temuan.

Sesuai dengan metode penelitian, alat analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis terhadap data yang diperoleh berdasarkan kemampuan nalar penelitian dalam menghubungkan fakta, data informasi. Jadi, teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan mengorganisir data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan menyusun kesimpulannya dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2012). Alur penelitian ini dapat terlihat pada gambar berikut:

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil Penelitian & Pembahasan

Metode kualitatif adalah metode yang lazim digunakan dalam penulisan ilmu sosial. Penulisan kualitatif menggunakan observasi terstruktur maupun tidak terstruktur dan interaktif komunikatif sebagai alat pengumpulan data, terutama wawancara mendalam dan penulis menjadi instrumen utamanya. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti memperoleh informasi dari 3 orang informan yang diwawancarai untuk menganalisis penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

#### 4.2 Identitas dan Hasil Wawancara Informan

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pihak-pihak yang menduduki jabatan di Arayah Madani Group. Wawancara yang dilakukan kepada orang yang paham mengenai

judul yang terkait untuk dijadikan informasi dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang diwawancarai. Dalam hal ini peneliti merumuskan identitas informan ke dalam diuraikan sebagai berikut:

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Edy Limpo	Laki-laki	Kepala Devisi Marketing & CR
2	Heriani Hafid	Perempuan	Kepala Devisi Finance & Accounting
3	Ririn Yulianty	Perempuan	Kepala Devisi Purchasing & Gudang

**Gambar 6 Identitas Informan**

Disini dapat dilihat bagaimana variasi tingkat usia informan di Arayah Madani Group dimana peneliti

mengelompokkannya ke dalam dua bagian dengan rentang usia antara 31-40 tahun dan 41-55 tahun.

No	Usia	Frekuensi	(%)
1	31 - 40	2	66,7
2	21 - 30	1	33,3
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>100</b>

**Gambar 7**

#### Identitas Informan Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa informan yang memiliki rentang usia 21-30 tahun ada 1 orang sementara rentang usia 31 - 40 tahun ada 2 orang.

#### 4.3 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) Pada Arayah Madani Group

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup

perusahaan dapat dipertahankan, sama halnya dengan Arayah Madani Group yang didapatkan dari Wawancara "Arayah Madani Group bergerak dalam bidang jasa Pengolahan Air, Cleaning, Proses Chemical dan Industrial Part serta Equipment. Arayah Madani group bergerak dalam Jasa pengadaan Pihak Ketiga dalam bidang Chemical, Mechanical dan Alat Industrial utamanya dalam hal bahan kimia Pengelolaan Air. Pihak yang biasanya menjadi Konsumen adalah pemerintah khususnya PDAM atau

pihak swasta biasanya itu Perumahan dengan pekerjaan yaitu: inspeksi, pengkajian, pengoperasian, pengadaan pengawasan, pemantaun dalam pengerjaan pengelolaan air atau proyek lainnya selain itu kami juga melayani untuk penggunaan Rumah tangga, karena kan biasanya ada beberapa tempat yang sumur bornya ndak jernih itu bisa perusahaan kami bantu". (Edy Limpo – Kepala Devisi Marketing & CR)

Arayah Madani group bergerak dalam Jasa pengadaan Pihak Ketiga dalam bidang Chemical, Mechanical dan Alat Industrial utamanya dalam hal bahan kimia Pengelolaan Air. Pihak yang biasanya menjadi Konsumen adalah pemerintah atau pihak swasta dengan pekerjaan yaitu: inspeksi, pengkajian, pengoperasian, pengadaan pengawasan, pemantaun dalam pengerjaan pengelolaan air atau proyek lainnya. Tentunya dalam Operasionalnya tidak semua kegiatan dilakukan Manual atau menggunakan bantuan Teknologi seperti yang dipaparkan Informan Wawancara

*"Ada aplikasi yang dipake yaitu Accurate, itu dipake sudah sejak tahun 2006, setahun setelah saya bergabung disini, yang saya tahu ini aplikasi dipake karena tuntutan Direksi yang mau melihat laporan keuangan dan biar gampang mengurus pajak. Kalo untuk manfaatnya di Devisi saya, lebih gampang cek stock sebelum teman-teman Marketing terjun ke Lapangan, gampang juga untuk teman-teman bagian CR untuk buat Penawaran harga karena bisa langsung lihat Harga yang lalu yang pernah dikasih konsumen walaupun sudah bertahun-tahun"* (Edy Limpo – Kepala Devisi Marketing & CR)

*"Arayah Madani Group memakai sistem informasi yang dapat membantu kegiatan*

*perusahaan dalam hal pelaporan keuangan serta memudahkan pengawasan operasional yaitu Accurate"* (Heriani Hafid – Kepala Devisi Keuangan & Accounting) *"Aplikasi ini tentunya digunakan berfungsi untuk membantu kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien untuk pengguna informasi"* (Ririn Yulianty - Kepala Devisi Purchasing & Gudang) Arayah Madani Group telah menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen yaitu Accurate. Accurate adalah aplikasi dari teknologi informasi yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang memiliki pusat (server) dimana penggunanya (user) adalah semua devisi yang ada dalam perusahaan. Accurate ini berisikan menu-menu yang dapat membantu kinerja perusahaan, Accurate dapat dijalankan dengan baik, jika didukung oleh seperangkat aplikasi dan infrastruktur komputer baik *software* dan *hardware* sehingga pengolahan data dan informasi dapat dilakukan dengan mudah dan terintegrasi.

*"Penggunanya adalah Kepala Devisi, beberapa Staff, Manajer dan Direksi"* (Heriani Hafid - Kepala Devisi Finance & Accounting)

*"Aplikasi tersebut difokuskan untuk membantu proses Akuntansi dalam hal pelaporan posisi keuangan bisnis dengan para pelanggan, pemasok, mitra dan karyawan sebagai pihak-pihak yang berkepentingan / stakeholder terhadap perusahaan"* (Heriani Hafid - Kepala Devisi Finance & Accounting)

*"Saya sendiri yang sebagai operatornya. Kalo untuk Devisi lain hubungannya menurut saya yah supaya mereka termasuk Direksi bisa mengecek Harga, Stock dan tempat barang dimana dan yah memudahkan mereka dan saya dalam*

*pengecekan jalur barang di gudang” (Ririn Yulianty - Kepala Devisi Purchasing & Gudang)*

Fungsi dari aplikasi *accurtae* ini adalah untuk menyelesaikan dan memudahkan berbagai proses bisnis dengan para pelanggan, pemasok, mitra dan karyawan sebagai pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap perusahaan dengan tujuan untuk kemudahan interaksi, saling berinteraksi melalui pertukaran data dan informasi akan mempercepat proses tanpa melihat waktu dan tempat antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya untuk menghasilkan laporan dalam hal ini laporan keuangan. *“Mungkin simplenya apa yang bisa dihasilkan aplikasi ini dalam penggunaannya yah, Yang dihasilkan menggunakan Aplikasi Akuntansi ACCURATE, adalah Satu paket Laporan keuangan sesuai Peraturan Standard Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK)” (Heriani Hafid – Kepala Devisi Keuangan & Purchasing)*

*“Dalam operasional saya, Accurate digunakan menginput harga barang yang saya beli untuk persediaan perusahaan sekaligus memantau dan memperbarui persediaan Gudang, dan juga baisanya saya memeriksa Harga lama dari vendor itu lewat aplikasi ini, yah gunanya untuk tawar menawar harga barang” (Ririn Yulianty - Kepala Devisi Purchasing & Gudang)*

Sistem informasi akuntansi manajemen berupa aplikasi *Accurate* yang digunakan Arayah Madani Group tersebut berisikan menu-menu. Mulai dari fitur-fitur yang berada di Menu Pengaturan, Perusahaan, Buku Besar, Kas Bank, Penjualan, Pembelian, Persediaan, Aset Tetap, hingga ke Laporan. Dari hasil

wawancara tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen pada Arayah Madani Group memerlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu kinerja perusahaan yaitu menggunakan aplikasi *Accurate* berfungsi untuk mempermudah berbagai proses bisnis dengan para pelanggan, pemasok, mitra dan karyawan sebagai pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap perusahaan dengan tujuan untuk kemudahan interaksi, saling berinteraksi melalui pertukaran data dan informasi akan mempercepat proses tanpa melihat waktu dan tempat antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya.

Sistem aplikasi *Accurate* ini menerima input data berupa transaksi-transaksi yang terjadi dengan tujuan untuk memudahkan interaksi dan pengecekan atau pertukaran data dan informasi sehingga dapat mempercepat proses tanpa melihat waktu dan tempat antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya. Hal ini menggambarkan bahwa Arayah Madani Group menggunakan teknologi informasi berupa aplikasi *Accurate* dengan menginput berbagai data yang berkaitan dengan usaha dagang dan jasa yang dijalankan agar dapat digunakan pengguna dalam hal ini adalah kepala-kepala devisi untuk mempermudah dan membantu kinerja kepala devisi dalam melakukan perencanaan rencana kerja dari kerja sama yang akan dilakukan Arayah Madani Group dengan pihak ketiga seperti perusahaan swasta ataupun pemerintahan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Atkinson (1995) dalam Evi (2004) yang mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen

(SIAM) merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Salah satu produk yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen seperti pengeluaran yang terjadi dalam departemen operasional, perhitungan biaya produksi, jasa dan aktivitas. Demikian pula hasil ini sesuai dengan pendapat Gasperz (2004) yang mengemukakan bahwa fungsi-fungsi perusahaan yang harus dilibatkan dalam suatu proses meliputi perencanaan bisnis (visi, misi, dan perencanaan strategis), peramalan, proses MRP II (master *planning*, perencanaan produksi, pembelian, manajemen persediaan, pengendalian aktivitas dan pengukuran kinerja manufakturing), finansial (*payroll*, penetapan biaya produksi, hutang, piutang, harga tetap, *general ledger*), sumber daya manusia, sistem informasi, rekayasa pabrik dan peralatan dan lain-lain.

Sedangkan fungsi dari sistem informasi akuntansi manajemen di Arayah Madani Group tersebut sesuai dengan pendapat Atkinson et al (2001) dalam Turnip (2014) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki 4 (empat) fungsi yaitu :

- a. Pengendalian operasional dimana fungsi adalah untuk memberikan informasi umpan balik tentang efisiensi dan kualitas tugas yang dilakukan.
- b. Produk dan *costumer* dimana fungsinya adalah *costing* ukur biaya sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa dan

pasar dan memberikan produk atau layanan kepada pelanggan.

- c. Pengendalian manajemen dimana fungsi ini untuk memberikan informasi tentang kinerja manajer dan unit operasi dan.
- d. Satuan strategis yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang kinerja perusahaan keuangan dan jangka panjang yang kompetitif, kondisi pasar, preferensi pelanggan dan inovasi teknologi.
- e. Menyediakan informasi untuk penghitungan biaya jasa, produk atau objek lainnya yang dibutuhkan oleh manajemen. Oleh karenanya, implementasi penyediaan informasi untuk perhitungan-perhitungan biaya oleh manajemen digunakan untuk mengevaluasi ketepatan keputusan yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas, menurunkan biaya, memperluas pangsa pasar dan meningkatkan laba, median.
- f. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan keberlanjutan. Oleh karenanya, informasi dibutuhkan untuk mengidentifikasi berbagai peluang untuk perbaikan dan mengevaluasi kemajuan yang telah dicapai dalam mengimplementasikan berbagai tindakan yang didesain untuk menciptakan perbaikan
- g. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pentingnya pengambilan keputusan dengan memilih atau beberapa strategi yang paling masuk akal dalam memberikan jaminan pertumbuhan dan kelangsungan hidup jangka panjang bagiperusahaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Arayah Madani Group telah memiliki sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu kegiatan operasional perusahaan agar lebih efektif dan efisien sekaligus dijadikan sebagai alat pengawasan kinerja di kantor AMG. Penggunaan informasi akuntansi itu untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implemntasi keputusan- keputusan perusahaan.

#### **4.1 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) Dalam Perencanaan Pada Arayah Madani Group**

Perencanaan dilakukan Perencanaan sebagai langkah awal dari pencapaian tujuan akan memberikan arah dan kejelasan tujuan tersebut, sehingga semua komponen ataupun elemen-elemen dalam organisasi mengetahui dengan baik tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan pada Arayah Madani Group diketahui bahwa setiap Devisi yang ada menyusun rencana kerjanya yang akan disampaikan kepada Manajer. Setiap perencanaan yang disusun dibahas dalam rapat rencana kerja perusahaan dan bila telah selesai dalam penyusunan perencanaan perusahaan, hal ini disampaikan kepada Direksi untuk dievaluasi dari setiap rencana kerja yang disusun tersebut. Perencanaan disusun dari tiap-tiap Devisi yang ada yaitu Devisi Marketing & Customer Relation, Finance & Accounting, Purchasing & Pergudangan,

dan Pengiriman. Masing-masing Devisi menyusun rencana kerjanya sesuai dengan kewenangan yang diberikan perusahaan. Perencanaan yang disusun tersebut kemudian disampaikan kepada Direksi untuk dilakukan evaluasi dari rencana yang disusun.

*“Perencanaan ini disusun berdasarkan tujuan yang akan dilakukan dari setiap Devisi yang ada dan kemudian perencanaan yang disusun tersebut disampaikan kepada Manajer dan Manajer setelah perencanaan disusun, hasil perencanaan ini dilaporkan ke Direksi untuk memperoleh persetujuan dari direksi. Nah, perencanaan perencanaan yang dibuat disesuaikan dengan bidang masing-masing seperti Perencanaan penjualan untuk Marketing kalo saya tidak salah, Pengadaan untuk Purchasing ibu Ririn , dan Keuangan / akuntansi di devisi saya” (Heriani Hafid – Kepala Devisi Keuangan & Purchasing)*

*“Kalo Perencanaan yang dimaksud untuk hal-hal yang akan dilakukan setiap devisi, dan khususnya Target untuk teman-teman Marketing biasanya kami di Devisi yang buat dan kemudian saya kasih dan perentasikan ke Pak Syahrul (Manajer), nanti Pak Syahrul yang kasih Direksi, kalo di Setujui oleh Direksi berarti itu yang kami jadikan patokan kegiatan untuk setahun kedepan.” (Edy Limpo – Kepala Devisi Marketing & CR)*

Alur proses penyusunan perencanaan kerja Arayah Madani Group dapat dilihat pada gambar berikut:

Berdasarkan bagan di atas, dapat dijelaskan bahwa penyusunan perencanaan diawali dari tiap-tiap Devisi yang ada di Arayah Madani Group sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing. Setelah perencanaan disusun selanjutnya hasil perencanaan

dilaporkan kepada Manajer Operasioanl AMG untuk dilakukan evaluasi dan setelah diperoleh persetujuan, maka diberikan ke Direksi untuk pengambilan keputusan atas perencanaan yang dibuat oleh Devisi-Devisi dan selanjutnya hasil perencanaan tersebut digunakan sebagai acuan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Dari hasil wawancara didapatkan kesimpulan berkaitan dengan perencanaan pada Arayah Madani Group diketahui bahwa setiap Devisi yang ada menyusun rencana kerjanya yang akan disampaikan kepada Manajer. Setiap perencanaan yang disusun dibahas dalam rapat rencana kerja perusahaan dan bila telah selesai dalam penyusunan perencanaan perusahaan, hal ini disampaikan kepada Direksi untuk dievaluasi dari setiap rencana kerja yang disusun tersebut. Perencanaan disusun dari tiap-tiap Devisi yang ada yaitu Devisi Marketing & Customer Relation, Finance & Accounting, Purchasing & Pergudangan, dan Pengiriman. Masing-masing Devisi menyusun rencana kerjanya sesuai dengan kewenangan yang diberikan perusahaan. Perencanaan yang disusun tersebut kemudian disampaikan kepada Direksi untuk dilakukan evaluasi dari rencana yang disusun.

Hasil wawancara di atas sesuai dengan pendapat Tjokroaminoto dalam Husaini Usman (2008) yang mengemukakan bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan merupakan proses penetapan tujuan dari suatu organisasi, strategi pencapaian

tujuan organisasi serta langkah- langkah teknis yang dilakukan sehingga tujuan organisasi tersebut dapat tercapai. Untuk kegiatan-kegiatan kecil mungkin saja perencanaan belum memiliki efek yang berarti apabila menemui kendala pada saat kegiatan berlangsung, akan tetapi apabila kegiatan berskala besar, maka dapat berakibat gagalnya kegiatan tersebut atau dalam bisnis maka akan mengakibatkan kerugian yang sangat besar. Perencanaan berperan besar dalam menekan risiko terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan perencanaan, perusahaan dapat memprediksi hal-hal tidak diinginkan yang mungkin akan terjadi dimasa depan dan melakukan tindakan antisipasi sejak dini. Agar perencanaan yang telah disusun dapat berjalan efektif, maka perencanaan dimasukkan ke dalam sistem informasi. Sistem informasi ini dapat membantu manajer menyusun perencanaan baik segi estimasi biaya, rencana kinerja atau kemajuan perusahaan. Informasi akuntansi manajemen merupakan cara yang terbaik dan efektif dalam kegiatan operasional perusahaan. Oleh karenanya, informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen dibutuhkan untuk mengidentifikasi berbagai peluang untuk perbaikan dan mengevaluasi kemajuan perusahaan yang telah dicapai dalam mengimplementasikan berbagai tindakan yang didesain untuk menciptakan perbaikan.

#### **4.4 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) Dalam Pengendalian Pada Arayah Madani Group**

Arayah Madani Group melakukan Pengendalian untuk mengamati dan mengawasi seluruh kegiatan perusahaan

agar sesuai dengan perencanaan yang disetujui oleh direksi.

Hal Ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Sondang P. Siagian dalam buku Nanang Fattah (2007:176) Menjelaskan bahwa: "Pengendalian adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan"

Sedangkan pengendalian menurut Firdaus Ahmad Dunia Wasilah (2009 : 5) mengemukakan bahwa : "Pengendalian merupakan usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan dengan melakukan perbandingan secara terus menerus antara pelaksanaan dengan rencana. Melalui proses membandingkan hasil yang sesungguhnya dengan program atau anggaran yang disusun, maka manajemen dapat melakukan penilaian atas efisiensi usaha dan kemampuan memperoleh laba dari berbagai produk. Di samping itu, para manajer dapat mengadakan tindakan koreksi jika terdapat penyimpangan-penyimpangan yang timbul dari hasil perbandingan tersebut". Menurut Azhar Susanto (2008:95) pengendalian (control) yaitu: "Pengendalian (control) meliputi semua metode, kebijakan dan prosedur organisasi yang menjamin harta kekayaan perusahaan, akurasi dan kelayakan data manajemen serta standar operasi manajemen lainnya".

*"Jika hal seperti terjadi apalagi dalam penganggaran pengadaan barang biasanya saya selaku Kepala Devisi dan Manajer memperhitungkan perbandingan hasil dan anggaran untung ruginya kemudian Menyusun anggarannya kemudian menyerahkan dan*

*menunggu keputusan direksi" (Heriani Hafid –*

*Kepala Devisi Finance & Accounting*

*"ya seperti itu, tapi dibarengi dengan perkirangan rancangan anggaran, sumber, untung rugi agar mempermudah Direksi menyetujui" " (Heriani Hafid – Kepala Devisi Finance & Accounting*

Sama halnya dengan yang dilakukan Perusahaan ini dalam melakukan pengendalian atas pelaksanaan perencanaan dengan cara setiap Devisi melakukan kegiatan berdasarkan hasil perencanaan yang disetujui Direksi dan jika terjadi hal yang diluar apa yang telah direncanakan maka Manajer Operasional melakukan langkah perbandingan hasil, perbandingan anggaran yang sesungguhnya dengan anggaran dalam perencanaan yang telah disetujui Direksi kemudian kembali lagi menunggu Persetujuan Direksi.

#### **4.5 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) Dalam Pengambilan Keputusan Pada Arayah Madani Group**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa perencanaan yang dibuat pada Arayah Madani group adalah setiap Devisi yang ada menyusun rencana kerjanya yang akan disampaikan kepada Manajer dan setelah tersusun rencana kerja tersebut dilakukan rapat kerja dengan Direksi untuk dievaluasi dari setiap rencana kerja yang disusun tersebut dan setelah dilakukan evaluasi, maka direksi mengambil keputusan dan dari keputusan tersebut setiap Devisi melakukan kegiatannya berdasarkan keputusan Direksi.

Setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final. Keluarannya dapat berupa

suatu tindakan (aksi) atau suatu opini terhadap pilihan. Irham Fahmi (2011) mengemukakan bahwa keputusan merupakan proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi dan oleh Tata Sutabri (2005) dikemukakan bahwa tujuan dari pengambilan keputusan adalah mengatasi atau memecahkan masalah yang bersangkutan sehingga usaha pencapaian tujuan yang dimaksud dapat dilaksanakan secara baik dan efektif. Siagian (2003), pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling cepat.

*"Seperti yang saya katakan tadi setelah perencanaan disusun, kami mengirimkannya ke Direksi dan bila perencanaan tersebut disetujui maka itulah yang menjadi acuan kami dalam melaksanakan operasional perusahaan"* (Heriani Hafid – Kepala Divisi Finance & Accounting)

*".....Kalo Pengendalian dan Pengambilan Keputusan samaji semua tergantung persetujuan Direksi, misalnya kalo ada Konsumen lama yang minta Bahan kimia, baru ini barang kan sudah ada porsinya untuk PDAM dan konsumen lain, kami carikan harga di vendor hitungkan keuntungan dan tentukan harga jualnya baru kasih ke Manajer untuk sampaikan ke Direksi lagi kalo ACC baru dikasih itu Konsumen barang"* (Edy Limpo – Kepala Divisi Marketing & CR)

*"Ya memang seperti itulah proses dalam pengambilan keputusan dan setiap keputusan yang telah diambil direksi itulah yang menjadi kegiatan*

*perusahaan"* (Heriani Hafid – Kepala Divisi Finance & Accounting)

Berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa pengambilan keputusan pada Arayah Madani Group berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan oleh Direksi dan prosedur pengambilan keputusan ini berdasarkan perencanaan yang dibuat oleh setiap Divisi. Hal ini menggambarkan bahwa semua keputusan perusahaan tersentralisasi. Dari sisi efektif, maka pengambilan keputusan ini dapat menghambat kinerja perusahaan terlebih bila informasi yang diperoleh dari pihak juga akan terlambat. Hasil wawancara ini sesuai dengan pendapat Handoko (2009) yang menyatakan bahwa keputusan-keputusan yang diprogram (*programmed decisions*) adalah keputusan yang dibuat menurut kebiasaan, aturan atau prosedur. Namun bila ditinjau dari pendapat Siagian (2003), pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling cepat, sehingga berdasarkan pendapat Siagian tersebut dapat diketahui bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan Arayah Madani Group tidak efektif dan bukan merupakan tindakan yang cepat karena keputusan akhir ada di tangan Direksi. Seharusnya AMG dapat menyerahkan keputusan dari setiap rencana kepada Manajer dengan syarat setiap keputusan yang diambil Manajer dilaporkan ke Direksi sebagai pertanggungjawaban kinerja Divisi.

Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa di dalam hal pengambilan keputusan, terdapat kelemahan dimana AMG tidak dapat mengambil keputusan

sendiri di dalam kegiatan operasional. Bilamana muncul suatu kendala dalam pelaksanaan, maka hal ini menimbulkan permasalahan karena setiap keputusan harus terlebih dahulu melalui keputusan direksi dan tentunya ini akan membutuhkan waktu lama walaupun telah memiliki sistem informasi yang berteknologi informasi.

Pimpinan perusahaan selalu dihadapkan pada masalah pengambilan keputusan diantara dua alternatif atau lebih. Data-data yang tersedia dalam suatu perusahaan cukup banyak, dan tidaklah mungkin semua data SIAM ini relevan untuk berbagai alternatif dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu tidak semua sistem informasi akuntansi manajemen harus dilaporkan kepada manajemen untuk pengambilan keputusan. Sehubungan dengan konsep sistem informasi akuntansi manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan, seorang manajer harus menggunakan konsep biaya yang berbeda terhadap pengambilan keputusan yang berbeda. Oleh karena itu konsep sistem informasi akuntansi manajemen sangat penting untuk tujuan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa peran sistem informasi akuntansi manajemen sangat penting di dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk perbuatan berpikir dan hasil dari suatu perbuatan.

Hasil penelitian dan uraian di atas dapat diketahui melalui pendapat Angraini (2003) yang mengemukakan bahwa peran utama dari informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang memudahkan proses pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen dapat dipandang dari dua sudut pandang, yaitu

akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe akuntansi dan akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe informasi. Sebagai salah satu tipe akuntansi, akuntansi manajemen merupakan suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai intern organisasi. Sebagai salah satu tipe informasi, akuntansi manajemen merupakan tipe informasi kuantitatif yang menggunakan uang sebagai satuan ukuran yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan. Dengan demikian, akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang merupakan keluaran yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen, yang dimanfaatkan oleh pemakai intern organisasi (Mulyadi, 2008).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa salah satu peran penting sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat pula. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Perencanaan sistem informasi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian karena sistem informasi berguna bagi perusahaan untuk mengendalikan dan memonitor proses yang memiliki nilai tambah. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem yang dimaksudkan untuk membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsinya demi efisiensi dalam mengalokasikan sumber daya dalam rangka tujuan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi manajemen di sini merupakan sistem dan prosedur normal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan atau menyediakan alternatif untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta dapat mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari masukan atau proses bahkan keluarannya.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Arayah Madani Group menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen melalui sistem aplikasi Accurate. Accurate ini merupakan aplikasi dari teknologi informasi yang digunakan dalam kegiatan perusahaan menginput Transaksi perusahaan maka Laporan Keuangan pun sudah terupdate. Accurate bertujuan untuk memudahkan Proses Akuntansi sehingga dapat mempercepat kebutuhan Direksi dan Stock Holder memantau Keuangan dan mempertimbangkan keputusan yang akan datang.
2. Perencanaan pada Arayah Madani Group dibuat berdasarkan kebutuhan pada tiap-tiap bagian yaitu Devisi Marketing & Customer Relation, Devisi Purchasing & Pergudangan, Devisi Finance & Accounting, Devisi Umum & Rumah Tangga, dan Devisi Pengiriman yang disampaikan kepada Manajer. Hasil perencanaan di Arayah

Madani Group disampaikan untuk dipertimbangkan dan disetujui Direksi.

3. Pengendalian yang dilakukan Arayah Madani Group jika terjadi hal-hal diluar apa yang direncanakan maka Manajer Operasional melakukan langkah perbandingan keuntungan, perbandingan anggaran yang sesungguhnya dengan anggaran dan target keuntungan dalam perencanaan yang telah disetujui Direksi kemudian beritahukan dan kembali lagi menunggu Persetujuan Direksi.
4. Pengambilan keputusan dimulai dari keputusan Manajer yang disampaikan kepada direksi dan keputusan akhir dari perencanaan yang disusun berdasarkan keputusan direksi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Arayah Madani Group Arayah Madani Group telah menerapkan sistem informasi dengan menggunakan teknologi informasi melalui aplikasi Accurate baik di dalam perencanaan, pengendalian maupun pengambilan keputusan. Di dalam penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen ini diharapkan perlu dilakukan evaluasi setiap tahunnya untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dari penggunaan sistem informasi ini. Bagi Peneliti Selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan sistem aplikasi Accurate ataupun aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen lainnya pada

tiap-tiap bagian dari perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan dengan mengidentifikasi menu-menu yang terdapat di dalam aplikasi tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arry Irawan (2010). *Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Eksternal Desentralisasi Terhadap Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Yang Bermanfaat Bagi Manajer Pemasaran (Penelitian pada Industri Tekstil di Kota Bandung)*. Tesis Universitas Padjajaran.
- Ahmed Riahi Belkaoui (2000). *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama, Alih Bahasa.
- Marwata S.E., Akt, Jakarta: Salemba Empat.
- Andriani, Yenni (2018). *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan Pada Pt. Sucofindo Cabang Medan*, Medan: Respiratori Umsu, Univesitas Muhammadiyah Sumatera utara.
- Febriyanti Frety (2014). *Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PLN (Persero) Jawa Barat*. Skripsi Universitas Pasundan Fakultas Ekonomi.
- Bambang Hariadi (2002). *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang*. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Djam'an Satori (2007). *Metode Penelitian Kualitatif (Matakuliah Analisis Penelitian Kualitatif)*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gaspersz, Vincent (2004). *Production Planning and Inventory Control*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Hansen dan Mowen (2009). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Hansiadi, Y. H. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Tingkat Desentralisasi Organisasi: Implikasi Terhadap Kinerja Manajemen*. *Jurnal Volume 6*, No 1 Tahun 2002.
- Hunger, J. David dan Thomas L. Wheelen (2003) *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- Husaini Usman (2011). *Manajemen: teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heni H. Nurani (2011). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Informasi Akuntansi Manajemen dan Pelayanan Sistem Informasi terhadap Intensitas Penggunaan dan Kepuasan Pengguna serta dampaknya terhadap Kinerja Pengambilan Keputusan Manajemen*. Bandung: *Indonesian Journal of Economics and Business*, UNPAD.
- Iba, Zainuddin (2012). *Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Eurotek Jaya Perkasa Bogor*. *Jurnal Kebangsaan*, Vol.I No.2, Juli 2012. ISSN: 2089-5917. STIE Kebangsaan Bireuen.
- Iqbal Hasan (2002). *Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Irham Fahmi, (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ibnu Syamsi (2000). *Pengambilan keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jonathan, Sarwono (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Juniarti dan Evelyne (2003). Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5*, No. 2, Nopember 2003: 110 - 122, Universitas Kristen Petra.
- Kadarsah Suryadi, Ali Ramdhani (2002). *Sistem Pendukung Keputusan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kotler, Philip (2005). *Manajemen Pemasaran*, Jilid I dan II. Jakarta: PT. Indeks Lexy J. Moleong (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Letje Nazaruddin (1998). Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.1 No.2, Juli, PP 141-162.
- Mulyadi (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Save Dagun (2006). *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- R. Terry George (2000). *Prinsip-Prinsip Manajemen* (edisi bahasa Indonesia). Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Ritonga, dan Zainuddin (2001). *Faktor-faktor Kontekstual dan Sistem Akuntansi Manajemen*. Kompak No. 2, hal 183-203.
- Siregar, Baldrick dan Bambang, S. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Sondang P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan Ketujuh, Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Simon Herbert (2004). *Administrative Behavior, A Study of Decision*, Terjemahan. Jakarta: PT. Bina Aksara. Tata Sutabri (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Supriyono (2001). *Akuntansi Biaya (Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan) Edisi II*, Yogyakarta: BPFE.
- Turnip, Ricky (2014). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial*. Bandung: Fakultas Ekonomi Widyatama.
- Y.M. Chia (1995). *Decentralization, Management Accounting System Information Characteristic And Their Interaction Effects on Managerial Performance: A Singapore Study*. *Journal of Management Information Systems*. Vol. 12. No. 4. Spring. pp. 215-239.